

ABSTRAKSI

Sebagai negara kepulauan, Indonesia mempunyai potensi yang sangat besar di bidang perikanan.

Jawa Timur merupakan produsen perikanan terbesar kedua di Indonesia, selain itu Jawa Timur juga masih mempunyai lahan yang cukup luas untuk perikanan. Untuk itulah pembangunan di sub sektor perikanan di Jawa Timur perlu mendapat perhatian yang cukup serius.

Upaya untuk mengatasi menurunnya produksi ikan serta ekspor hasil perikanan, ditujukan pada kegiatan usaha budidaya yang relatif lebih mudah, dan untuk mewujudkan tujuan tersebut, dikembangkanlah suatu usaha budidaya sawah tambak.

Budidaya ikan di sawah tambak merupakan budidaya ikan yang spesifik di Jawa Timur, yang daerah pengusahaannya sampai saat ini masih terbatas pada daerah-daerah yang pada musim hujan mengalami penggenangan air, yaitu meliputi 7 daerah: Tuban, Lamongan, Gresik, Bangkalan, Jombang, Tulungagung dan Bojonegoro.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi hasil produksi budidaya ikan sawah tambak di Daerah Tingkat II Kabupaten Lamongan dengan menggunakan model fungsi produksi Cobb-Douglas. Faktor-faktor yang dianggap mempengaruhi produksi ikan budidaya sawah tambak di Kabupaten Lamongan adalah luas lahan, penggunaan pupuk, surah hujan dan penggunaan benih.

Hipotesa pertama dari penelitian ini adalah bahwa secara individual, masing-masing variabel bebas mempunyai pengaruh yang nyata terhadap produksi. Sedangkan hipotesa keduanya adalah secara bersama-sama, variabel-variabel bebas yang ada dalam model mempunyai pengaruh yang nyata terhadap variabel terikatnya.

Dari hasil perhitungan persamaan regresi yang digunakan, maka telah terbukti bahwa semua variabel bebasnya signifikan dan hipotesa kedua juga terbukti bahwa secara bersama-sama keempat variabel bebas di atas berpengaruh nyata terhadap variabel terikatnya. Sedangkan variabel yang paling berpengaruh dalam produksi budidaya ikan sawah tambak di Kabupaten Lamongan adalah penggunaan pupuk.